BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *laverage ratio* terhadap tingkat *profitabilitas* pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat *laverage ratio* yang diperoleh dari data Laporan Keuangan pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk pada periode tahun 2000 - 2004 mengalami penurunan secara garis besarnya, walaupun ada kenaikan pada tahun 2003 dan tahun 2004 namun besarnya kenaikan tersebut tidak sama ataupun melebihi tingkat *laverage* tahun 2000. Penurunan tersebut diakibatkan karena setiap tahunnya jumlah penggunaan aktiva perusahaan selalu mengalami kenaikan sesuai dengan kegiatan operasional perusahaan tersebut baik untuk penggunaan aktiva lancar maupun aktiva tidak lancar. Penurunan tingkat *laverage ratio* yang terjadi pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk tersebut masih dalam batas yang dapat ditangani PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, maksudnya yaitu jumlah beban tetap yang harus dibayarkan oleh perusahaan berada dalam tingkat yang lebih rendah dibandingkan dengan tingkat pendapatan yang dimiliki oleh perusahaan.

2. Tingkat *Profitabilitas* yang diperoleh dari data Laporan Keuangan pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, sama dengan tingkat *laverage ratio*, yakni selalu mengalami penurunan sejak periode tahun 2000-2004, walaupun demikian mengalami kenaikan pada periode tahun 2003 – 2004 namun tidak sama ataupun melebihi tingkat *profitabilitas* pada tahun 2000. Hal ini diakibatkan pendapatan dan beban perusahaan setiap tahunnya mengalami kenaikan, hal ini disebabkan adanya penambahan total aktiva guna meningkatkan kegiatan perusahaan.
3. Pengaruh *laverage ratio* terhadap tingkat *profitabilitas* pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk hubungannya sangat kuat dan searah. dengan hasil korelasi pearson sebesar 0.979, di mana jika variabel X naik maka variabel Y akan naik, dan sebaliknya. Model regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Besanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan perhitungan koefisien determinasi sebesar 96% dan sisanya sebesar 4% dipengaruhi oleh faktor lain seperti investasi dana, penempatan assets, jumlah harta dan nilai penjualan. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji ’t’ diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya Ho ditolak dan Ha diterima menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara *laverage ratio* terhadap tingkat *profitabilitas* pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan masukan maupun kritik bagi PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk sebagai bahan pertimbangan mengenai penggunaan *laverage ratio* dan dalam meningkatkan tingkat *profitabilitas* maupun untuk pihak lainnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, penulis menyarankan agar terfokus pada usaha mengefisiensikan, mengefektifkan seluruh sumber daya yang tersedia, yaitu dengan mempertimbangkan berbagai alternative pembiayaan dan pembelanjaan masing-masing untuk tingkat *return* dan *risk*. Selain itu adanya tingkat *profitabilitas* (*Return On Equity* (ROE)) yang tinggi bisa dijadikan paramater untuk para investor maupun kreditur, namun harus ada *controlling* untuk persentasi penggunaan hutang (*laverage*)
2. Bagi kreditur penulis menyarankan untuk lebih terfokus kepada perusahaan atas adanya tingkat *laverage* yang dimiliki. Resiko yang mungkin timbul yaitu adanya tingkat pengembalian yang minim maupun tidak tepat waktu.
3. Bagi peneliti lain penulis menyarankan untuk menggunakan sampel perusahaan non-*go public* ataupun BUMN yang melakukan *privatisasi* lainnya sehingga dapat diperoleh perbandingan proporsi tingkat penggunaan hutang (*laverage*).